

Abstrak

Winda Febriani (2015):Tingkat Kerusakan Lahan Tambang Pasir Pada DAS Batang Arau Bagian Hulu Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Penelitian ini di lakukan pada DAS Batang Arau Bagian Hulu Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yaitu pada Kelurahan Tarantang dan Kelurahan Koto Lalang dengan tujuan mengetahui 1) faktor penyebab kerusakan lahan tambang pasir ditinjau dari (teknik penambangan, volume penambangan, kedalaman galian dan tingkat erosi penambangan) pada Das Batang Arau Bagian Hulu di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. 2) tingkat kerusakan lahan penambang pasir pada Das Batang Arau Bagian Hulu di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Metode yang digunakan adalah metode skoring, metode skoring adalah metode pemberian skor/harkat terhadap masing-masing variabel penelitian penambangan pasir sungai skor/harkat ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ada. Sampel ditarik dengan menggunakan teknik total sampling yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kerusakan lahan tambang pada DAS Batang Arau Bagian Hulu Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yaitu kerusakan lahan penambangan pasir sedang, kerusakan lahan sedang ini terjadi pada Kelurahan Tarantang dan Kelurahan Koto Lalang.

Kerusakan lahan tambang di Kelurahan Tarantang dilihat dari 1) faktor penyebab kerusakan lahan tambang pasir yaitu a) teknik penambangan benar yaitu menggunakan alat tradisonal (skop dan keranjang), b) volume penambangan 60,00 m³/hr yaitu tergolong Cepat (>18 m³ / hari), c) kedalaman galian 89 cm yaitu tergolong dalam > 50 cm, dan d) tingkat erosi penambangan (0,05m²/thn) yaitu tergolong erosi ringan (<1 m²/thn). 2) tingkat kerusakan lahan penambangan pasir yaitu tingkat kerusakan lahan sedang dengan indeks kerusakan lahan 1,70

Kerusakan lahan tambang di Kelurahan Koto Lalang dilihat dari 1) faktor penyebab kerusakan lahan tambang pasir yaitu a) teknik penambangan benar yaitu menggunakan alat tradisonal (skop dan keranjang), b) volume penambangan 32,00 m³ / hr yaitu tergolong Cepat (>18 m³ / hari), c) kedalaman galian 84 cm yaitu tergolong dalam > 50 cm, dan d) tingkat erosi penambangan (0,04 m²/thn) yaitu tergolong erosi ringan (<1m²/thn). 2) tingkat kerusakan lahan penambangan pasir yaitu tingkat Kerusakan lahan sedang dengan indeks kerusakan lahan 1,70